

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor Harga secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan mengelola usahatani cabai di Desa Sitabotabo Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.
2. Faktor Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mengelola usahatani cabai di Desa Sitabotabo Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.
3. Faktor Permintaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mengelola usahatani cabai di Desa Sitabotabo Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.
4. Faktor Harga, Pendapatan dan Permintaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mengelola usahatani cabai di Desa Sitabotabo Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

5. Dengan nilai *R square* sebesar 0,765 atau 76 %. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan mengelola usahatani cabai dipengaruhi oleh variabel harga, pendapatan dan permintaan sebesar 76 %, dan sisanya sebesar 24 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang disampaikan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi petani

- Petani harus lebih terbuka (aktif) dengan program-program yang dibuat pemerintah baik itu penyuluhan maupun program lainnya mengenai pengelolaan usahatani cabai ataupun pengembangan usahatani agar usaha tani dapat dikelola dengan baik.
- Petani harus lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang budidaya dan pemasaran cabai yang lebih modern dan dapat mengikuti perkembangan teknologi.
- Petani harus tetap menjaga budaya gotong royong yang biasa diterapkan dalam usahatani agar kehidupan sosial antar sesama petani dapat terjaga dengan baik.

2. Bagi Pemerintah

- Pemerintah harus lebih sering melakukan penyuluhan dan pelatihan tata kelola usahatani, lingkungan dan juga peningkatan kemampuan dan pengetahuan petani dalam mengelola usahatani.
- Pemerintah harus lebih mendukung terbentuknya organisasi petani baik dalam bentuk koperasi, kelompok tani maupun kegiatan lainnya yang bertujuan untuk mengembangkan dan mempermudah pengelolaan usahatani.
- Fasilitas harus diperbaiki agar dapat mendukung lancarnya distribusi hasil usahatani.
- Pemerintah harus menetapkan peraturan yang jelas dan tegas mengenai pemasaran atau pendistribusian produk pertanian khususnya cabai, agar terjadi kesesuaian harga di tingkat petani dengan konsumen.

3. Bagi Peneliti Lain

- Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti permasalahan yang sama dengan menambahkan analisis tentang fakta-fakta baru yang menjadi alasan petani mengelola usahatani cabai.
- Menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian yang lebih baik.